

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil menghitung dan menganalisa dari Tugas Akhir pada studi kasus Proyek Pembangunan Gedung Estetik Center di RSUP Sanglah Denpasar, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Rekapitulasi biaya yang diperoleh pada perhitungan berdasarkan AHSP Permen PUPR No. 01/PRT/M/2022, khusus pada bagian pekerjaan pengecatan dinding eksterior, pengecatan dinding interior, pengecatan cat waterproofing, pengecatan cat waterproofing sika bitumen, lapisan rumput sintetis menggunakan Permen PUPR No. 28/PRT/M/2016, dan pada bagian pekerjaan dinding sandwich panel, plafond sandwich panel, *hospital plint* 10 x 60 cm, pekerjaan fasade menggunakan Analisa Dokumen Tender pada proyek Pembangunan Gedung Estetik Center di RSUP Sanglah Denpasar dan Harga Satuan Kota Denpasar Tahun 2022 pekerjaan arsitektur proyek Pembangunan Gedung Estetik Center di RSUP Sanglah Denpasar dengan GFA ± 11.238,19 mulai dari lantai basement – lantai 5 (6 lantai) sebesar Rp 13.710.291.174,39 sebelum PPN dengan rincian sebagai berikut:

• Pekerjaan Dinding	: Rp 5.501.051.093,40
• Pekerjaan Lantai	: Rp 2.673.912.256,76
• Pekerjaan Plafond	: Rp 667.293.966,78
• Pekerjaan Pintu & Jendela	: Rp 2.025.802.497,45
• Pekerjaan Finishing	: Rp 2.009.693.526,10
• Pekerjaan Fasade	: Rp 832.537.833,91

Setelah mendapatkan total biaya pekerjaan arsitektur selanjutnya adalah mencari biaya per/m² berasal dari total biaya pekerjaan arsitektur dibagi total luas bangunan. Maka biaya proyek per/m² adalah Rp 13.710.291.174,39,-/ 11.238,19 m² = Rp1.219.973,25.

- b. Berdasarkan volume perhitungan pekerjaan arsitektur dan *time schedule*, durasi pelaksanaan pekerjaan arsitektur selama 4 bulan. Pada *time schedule* bobot pekerjaan tertinggi adalah pekerjaan dinding lantai 4 sebesar 9,69 % dan bobot pekerjaan terendah pada pekerjaan pintu dan jendela lantai basement sebesar 0,09 %.
- c. Cashflow berdasarkan jadwal pelaksanaan yang dibuat dengan uang muka 20% dari nilai proyek tanpa PPN sebesar Rp 2.742.058.234,88, nilai retensi 5% sebesar Rp 685.514.588,72.

4.2 Saran

- a. Setiap perhitungan volume pekerjaan, harus membutuhkan ketelitian dan kejelian dalam membaca gambar dan melakukan perhitungan agar volume pekerjaan yang dihitung akurat dan tepat.
- b. Untuk membuat analisa harga satuan pekerjaan, sebaiknya pada harga material menggunakan harga dari para supplier material yang terbaru dan setiap koefisien pekerjaan dicek, agar perhitungan analisa harga satuan pekerjaan akurat dan masuk akal.
- c. Pembuatan cash flow harus sesuai dengan time schedule, yang mana aliran kas sesuai yang diinginkan, ketepatan time schedule merupakan salah satu bagian terpenting dalam penyusunan cashflow agar pembuatan cashflow ini mendapatkan total *cash in* dan *cash out* harus sama.

DAFTAR PUSTAKA

Ervianto I. Wulfram (2005), *Manajemen Proyek Konstruksi*. Yogyakarta : Andi
Publisher

Irika Widiasanti & Lenggogeni (2005), *Manajemen Konstruksi*. Jakarta:
Rosdakarya

Junaedi Manto (2005), *Mengidentifikasi Durasi Dan Tenaga Kerja Berdasarkan
Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) Pada Perencanaan Pekerjaan
Perumahan Villa Idaman Boalemo*.

Peraturan Pemerintah Nomor 01 Tahun 2022. *Tentang Analisa Harga Satuan
Pekerjaan Bidang Pekerjaan Umum*.

Seng Hansen (2017), *Quantity Surveying Pengantar Manajemen Biaya dan
Kontrak Konstruksi*. Jakarta: Gramedia